

Bible Study Surabaya - Senin, 30 Juli 2007

Surat Yudas ini berbicara tentang tudung penghukuman, artinya sekarang kepada kita adalah perlindungan dan sekaligus merupakan pemeliharaan TUHAN kepada gereja yang benar/gandum dan sekaligus merupakan pemisahan dengan gereja yang palsu/ilalang. Gereja yang benar/gandum akan dimasukkan kedalam lumbung yang adalah firdaus/kerajaan seribu tahun/kerajaan surga yang kekal tetapi gereja palsu yang bagaikan ilalang yang terlihat lebih tinggi dan memiliki banyak kelebihan secara fisik/bertumbuh lebih cepat tetapi yang bagaikan ilalang akan dibakar di dalam api belerang/api neraka. Itu sebabnya kita memerlukan tudung dari TUHAN supaya kita tidak dihukum tetapi kita berbahagia bersama-sama dengan TUHAN.

Ada empat macam gereja yang palsu yaitu:

- Gereja yang tidak tergembala >>> ay 4.
- Gereja sistim taurat >>> ay 5.
- Gereja setan seperti Sodom dan Gomora >>> ay 6 & ay 7
- Gereja daging >>> mulai ay 8.

Kita sudah banyak mempelajari tentang gereja daging dengan tanda-tandanya dan sekarang kita akan mempelajari kelanjutannya dengan membaca di dalam srt **Yudas 1 : 14 – 16>>> gereja daging.**

14. *Juga tentang mereka Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, telah bernubuat, katanya: "Sesungguhnya Tuhan datang dengan beribu-ribu orang kudus-Nya,*

15. *hendak menghakimi semua orang dan menjatuhkan hukuman atas orang-orang fasik karena semua perbuatan fasik, yang mereka lakukan dan karena semua kata-kata nista, yang diucapkan orang-orang berdosa yang fasik itu terhadap Tuhan."*

16. *Mereka itu orang-orang yang menggerutu dan mengeluh tentang nasibnya, hidup menuruti hawa nafsunya, tetapi mulut mereka mengeluarkan perkataan-perkataan yang bukan-bukan dan mereka menjilat orang untuk mendapat keuntungan.*

Titik beratnya ada di ay 14 yaitu tentang Henokh. Jadi gereja yang benar akan tampil seperti Henokh, keturunan yang ketujuh dari Adam dari jalur yang rohani. Tetapi sebaliknya, gereja palsu/gereja daging akan tampil seperti Lamekh yang juga adalah keturunan ketujuh dari Adam tetapi lewat jalur daging.

Kita melihat terlebih dahulu keturunan Adam yang ketujuh dari jalur daging >>> Kejadian 4 : 17, 18,

17. *Kain bersetubuh dengan isterinya dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Henokh; kemudian Kain mendirikan suatu kota dan dinamainya kota itu Henokh, menurut nama anaknya.*

18. *Bagi Henokh lahirlah Irad, dan Irad itu memperanakkan Mehuyael dan Mehuyael memperanakkan Metusael, dan Metusael memperanakkan Lamekh.*

Inilah gereja daging yang ditampilkan seperti Lamekh yang adalah keturunan ketujuh dari Adam tetapi lewat jalur daging.

Apa perbuatan dari gereja daging/Lamekh ini?

Kejadian 4 : 23, 24,

23. *Berkatalah Lamekh kepada kedua isterinya itu: "Ada dan Zila, dengarkanlah suaraku: hai isteri-isteri Lamekh, pasanglah telingamu kepada perkataanku ini: Aku telah membunuh seorang laki-laki karena ia melukai aku, membunuh seorang muda karena ia memukul aku sampai bengkak;*

24. *sebab jika Kain harus dibalaskan tujuh kali lipat, maka Lamekh tujuh puluh tujuh kali lipat."*

Di dalam terj.lama >>> tujuh puluh kali tujuh. Jadi perbuatan Lamekh adalah membalas tujuh puluh kali tujuh = tidak mengampuni. Kita ingat di dalam Matius 18, murid-murid bertanya kepada YESUS, sampai berapa kali kami harus mengampuni? Sampai tujuh kali? TUHAN menjawab sampai tujuh puluh kali tujuh kali. Kalau Lamekh membalas tujuh puluh kali tujuh = tidak mengampuni kesalahan orang lain/selalu mengingat kesalahan orang lain = ini adalah orang yang suka mendendam.

Mari saudaraku! hati-hati di dalam nikah >>> kesalahan suami jangan selalu diingat oleh isteri yang sekalipun suka beribadah dan menjadi imam-imam, tetapi kalau ia tidak mengampuni kesalahan suaminya, maka ia sungguh-sungguh berada pada jalur daging/gereja daging seperti Lamekh. Kita harus sungguh-sungguh waspada sebab tidak ada gunanya menyimpan kesalahan orang lain sekalipun siang malam kita beribadah sebab akan masuk dalam jalur daging. Demikian juga dengan sesama hamba TUHAN, harus saling mengampuni dan juga dengan sesama anak-anak TUHAN.

Kemudian, kalau tidak mau mengampuni/membalas tujuh puluh kali, maka pada akhirnya akan membunuh = membenci. Membenci di Yohanes 15 >>> sampai membenci tanpa alasan. TUHAN katakan, jika kita tidak mengampuni kesalahan orang lain, maka dia sendiri tidak akan diampuni oleh TUHAN dan ini berarti dia sungguh-sungguh putus hubungan dengan TUHAN. Inilah jalur daging/gereja daging. Semoga kita dapat mengerti.

Kita harus berhati-hati, kita tidak ikut berbuat dosa, orang lain yang berbuat dosa tetapi kita yang menanggung sebab kita tidak mengampuni/kita membenci dan ini berarti kita tidak diampuni seperti kata TUHAN >>> 'ampuni seperti Bapa mengampuni kamu' dan ini berarti kalau tidak mau mengampuni, maka tidak akan diampuni. Semoga kita dapat mengerti.

Selanjutnya keturunan Adam yang ketujuh dari jalur rohani>>>

Jalur yang rohani ini lewat Set, karena Habel sudah dibunuh oleh Kain, kemudian Adam memiliki anak lagi sampai anak yang ketujuh yang juga bernama Lamekh.

Kejadian 5 : 4, 6, 9, 12, 15, 18,

4. Umur Adam, setelah memperanakkan Set, delapan ratus tahun, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan.

6. Setelah Set hidup seratus lima tahun, ia memperanakkan Enos.

9. Setelah Enos hidup sembilan puluh tahun, ia memperanakkan Kenan.

12. Setelah Kenan hidup tujuh puluh tahun, ia memperanakkan Mahalaleel.

15. Setelah Mahalaleel hidup enam puluh lima tahun, ia memperanakkan Yared.

18. Setelah Yared hidup seratus enam puluh dua tahun, ia memperanakkan Henokh.

Henokh keturunan yang ke tujuh yang dimaksudkan oleh srt Yudas yaitu dari Set, bukan dari keturunan Kain. Jalur yang rohani, itulah Henokh yang tidak terputus hubungannya dengan TUHAN, justru Henokh bergaul erat dengan TUHAN. Inilah bedanya dari gereja daging dengan gereja yang benar.

Gereja daging ini memiliki pelayanan yang sangat aktif seperti ilalang dan juga sangat menonjol >>> memiliki uang yang banyak dsbnya, tetapi sayang, gereja daging ini tidak mengampuni kesalahan orang lain dan juga penuh dengan kebencian sampai mencapai kebencian yang sempurna yaitu putus hubungan dengan TUHAN. Gereja daging ini, pada akhirnya akan benar-benar dipisahkan dari gereja yang benar. Itu sebabnya kita jangan terpancing pada hal yang jasmani karena lebih tinggi, lebih hebat sebab nanti akan terkecoh.

Kejadian 5 : 22 - 24,

22. Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun lagi, setelah ia memperanakkan Metusalah, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan.

23. Jadi Henokh mencapai umur tiga ratus enam puluh lima tahun.

24. Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.

Inilah saudaraku! Henokh lewat jalur rohani, bergaul erat dengan TUHAN selama tigaratus tahun. Bergaulnya Henokh ini diayat-ayat lain seperti di dalam Amsal dan di Mazmur >>> siapa bergaul erat dengan TUHAN, tetapi tidak disebut berapa tahun. Tetapi untuk Henokh ini khusus, sebab disebut ia bergaul dengan TUHAN selama tigaratus tahun, dan ini memiliki arti.

Angka tigaratus, mengingatkan kita kepada kerajaan surga/tabernakel. Musa naik ke atas gunung Sinai, ia bukan hanya menerima dua loh batu, tetapi TUHAN juga memperlihatkan kerajaan surga dan memerintahkan Musa untuk membuat miniaturnya di bumi itulah tabernakel/kemah suci. Angka tigaratus merupakan keliling dari tabernakel dengan panjang seratus hasta, serta lebarnya limapuluh hasta. Jadi kelilingnya $2 \times 100 + 2 \times 50 = 300$. Jadi pergaulan dengan TUHAN itu, bukanlah pergaulan yang sembarangan, tetapi haruslah pergaulan kerajaan surga/pergaulan tabernakel >>> pergaulan berdasarkan pengajaran tabernakel/pengajaran Mempelai/Firman pengajaran yang benar/pengajaran tabernakel dan Mempelai. Banyak kali kita berkata bahwa kita bergaul dengan TUHAN, tetapi kalau pengajarannya salah, itu bukan bergaul dengan TUHAN tetapi sesat.

Mari, kita pelajari. Jadi Lamekh itu putus hubungan dengan TUHAN, karena ia berada di dalam puncak kebencian yang sempurna. Inilah gereja daging yang akan dihukum untuk selamanya. Tetapi gereja yang benar bergaul erat dengan TUHAN, dulu seperti Henokh selama tigaratus tahun dan sekarang untuk kita, kita bergaul di dalam sistim tabernakel/kerajaan surga/bergaul berdasarkan Firman pengajaran yang benar/bergaul dengan pengajaran tabernakel dan Mempelai. Semoga kita dapat mengerti.

Sekarang kita melihat langkah-langkah pergaulan tabernakel:

Seluruh tabernakel itu diberi pagar, jadi kalau mau masuk harus melalui pintu. Siapa yang meloncati pagar, seperti yang dikatakan di dalam Yohanes 10 >>> siapa yang meloncati pagar/tembok = pencuri. Jadi harus melalui pintu-pintu yaitu:

1. Pintu gerbang, (gbr: <http://www.gptkk.org/gerbang.php>) memiliki empat tiang

Keluaran 27 : 16, tetapi untuk pintu gerbang pelataran itu tirai dua puluh hasta dari kain ungu tua dan kain ungu muda, kain kirmizi dan dari lenan halus yang dipintal benangnya--tenunan yang berwarna-warna--dengan empat tiangnya dan empat alas tiang itu.

Pada empat tiang ini digantungkan tirai juga dengan empat warna yaitu:

- o Ungu tua = biru laut
- o Ungu muda = ungu
- o Putih.
- o Kirmizi = merah.

Arti rohani dari pintu gerbang yang ditinjau dari empat tiang adalah:

Empat orang/empat tiang yang memberitakan injil yaitu Matius, Markus, Lukas dan Yohanes yang menulis tentang Pribadi YESUS di dalam empat injil/Firman ALLAH. Jadi, di tinjau dari empat tiang, maka arti dari pintu gerbang adalah iman/percaya kepada YESUS lewat mendengar Firman TUHAN yang diurapi Roh.Kudus. Inilah bergaul dengan TUHAN di dalam sistim kerajaan surga dengan banyak mendengar sehingga iman kita semakin bertumbuh/semakin teguh dan tiang itu tidak akan rubuh dan kita menjadi dengar-dengaran.

Roma 10 : 17, *Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.*

Kristus = Yang diurapi = Firman yang diurapi Roh.Kudus. Semoga kita dapat mengerti.

Arti rohani dari pintu gerbang yang ditinjau dari empat warna adalah:

- o Warna putih/lenan putih >>> menunjuk pada YESUS sebagai Anak ALLAH.
- o Warna merah/kirmizi >>> menunjuk pada YESUS sebagai Manusia Yang sengsara.
- o Warna ungu >>> menunjuk pada YESUS sebagai Raja (jubah ungu = jubah Raja).
- o Warna ungu tua = biru laut >>> menunjuk pada YESUS sebagai Hamba.

Inilah arti dari empat warna.

Jika ditarik garis, maka:

Warna putih/YESUS sebagai Anak ALLAH Yang Suci >>> tetapi IA juga sebagai Manusia Yang sengsara/merah >>> putih dan merah ini membentuk garis vertikal.

Warna ungu/YESUS sebagai Raja >>> tetapi ia juga sebagai Hamba/melayani. Jadi empat warna ini kalau ditarik, maka akan membentuk salib; jadi empat warna itu menunjuk pada salib. Itu sebabnya kalau mau mengenal YESUS jangan sepotong-sepotong, misalnya: YESUS sebagai Raja atau sebagai Anak ALLAH Yang berkuasa, tetapi di saat kita mengalami penderitaan >>> wah! Ikut YESUS sengsara >>> ini disebabkan karena tidak mengenal YESUS Yang juga sebagai Manusia yang menderita dan ini yang harus dikenal. Dan juga ada yang beranggapan bahwa ia sebagai anak Raja, jadi kita harus kaya, tidak mau melayani sebab YESUS Raja, tetapi YESUS juga Seorang Hamba. Semuanya ini karena tidak diterangkan secara mendetail >>> YESUS Raja tetapi juga Seorang Hamba dan juga YESUS sebagai Anak ALLAH Yang berkuasa, tetapi IA juga Manusia Yang menderita sampai mati di kayu salib. Jadi arti dari pintu gerbang berdasarkan empat warna adalah menerima salib >>> Filipi 1 : 29, Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia,

Menderita untuk Dia = menerima salib. Mari saudaraku! kalau kita percaya kepada YESUS, maka kita harus membuktikan dengan menerima salib. Untuk datang beribadah sekarang ini juga berarti salib >>> dari kantor, langsung datang ke gereja = masuk pintu gerbang = bergaul dengan TUHAN. Kalau kita hanya mencari yang mudah untuk beribadah, maka itu bukanlah salib dan berbahaya sebab iman tanpa salib akan rubuh.

Itu sebabnya bagi lulusan Lempin-El perhatikan! Mengapa di Lempin-El diajarkan tentang salib? sebab itu adalah pengalaman kematian bersama YESUS dengan:

- o praktek memikul salib yaitu bertobat/mezbah korban bakaran (gbr: <http://www.gptkk.org/mkb.php>). Bertobat itu sakit >>> berhenti berbuat dosa dan kembali kepada TUHAN, sebagai contoh adalah orang yang merokok seperti ayah saya almarhum yang sudah menghisap rokok sejak berusia tujuhbelas tahun sampai usia enampuluh lima tahun, kemudian disuruh berhenti merokok >>> beliau tergeletak di atas tempat tidur selama tiga hari karena merasa lemas. Berhenti berbuat dosa = salib. Bagaimana berhenti berbuat dosa? Lewat saling mengaku dosa kepada TUHAN dan juga kepada sesama, jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Dan juga saling mengampuni jika ada orang yang mengaku dosa, maka kita harus mengampuni dan melupakannya.

Jangan seperti Lamekh yang tidak mau mengampuni dan ini berarti tidak mau mengaku dan juga tidak mau bertobat = gereja daging. Jika kita tidak bertobat dan mengampuni dosa orang lain, maka sia-sialah kita beribadah sekalipun kita selalu berkorban sebab jalurnya adalah jalur daging/gereja daging. Semoga kita dapat mengerti.

- o praktek memikul salib selanjutnya adalah baptisan air/kolam pembasuhan (gbr: <http://www.gptkk.org/bejana.php>). Baptisan air ini memikul salib yang paling mudah/gampang sebab hanya masuk ke dalam air. **Roma 6 : 4**, *Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.*

Jadi pengalaman memikul salib dengan praktek bertobat/mezbah korban bakaran >>> berhenti berbuat dosa lewat saling mengaku dan saling mengampuni sehingga dosa itu hilang kuasanya di atas kayu salib. Jika dosa itu sudah hilang/mati kuasanya, maka harus dikubur bersama YESUS/masuk dalam baptisan air, kemudian bangkit dalam hidup baru/hidup di dalam kebenaran.

Inilah pergaulan surga langkah yang pertama/langkah-langkah bergaul dengan ALLAH dalam sistim kerajaan surga yaitu:

- o harus masuk pintu gerbang >>> percaya kepada YESUS lewat mendengar Firman.
- o dan juga lewat memikul salib dengan praktek bertobat dan masuk dalam baptisan air >>> kita hidup benar. Semoga kita dapat mengerti.

2. **Pintu kemah**, (gbr: <http://www.gptkk.org/kemah.php>) . Jika kita baru masuk ke dalam pintu gerbang, maka itu berarti kita masih berada di halaman. Untuk sekarang, maka arti rohani dari pintu kemah adalah kepenuhan Roh.Kudus/urapan Roh.Kudus.

Praktek dari orang yang dipenuhi dengan Roh.Kudus/diurapi dengan Roh.Kudus, dapat menghasilkan buah-buah Roh dan salah satu dari buah-buah Roh adalah kesetiaan/ketekunan. Mari! dihari-hari ini, kita bergaul dengan TUHAN dengan

kesetiaan/ketekunan. Sesuatu yang dilakukan terus menerus dan tidak dapat dihalangi oleh apapun = ketekunan.

Kisah rasul 2 : 41, 42,

41. *Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.*

42. *Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.*

ay 41 >>> pintu gerbang >>> dibaptis air. Bagi yang sudah dibaptis air harus hidup benar supaya dapat segera ay 42 >>> masuk pintu kemah/kepenuhan Roh.Kudus/urapan Roh.Kudus sehingga kita dapat hidup di dalam ketekunan/kesetiaan/berbuah ketekunan/kesetiaan.

Dulu para rasul/jaman hujan awal, sesudah dibaptis air, kemudian dibaptis dengan Roh.Kudus/ada urapan Roh.Kudus dan mereka bertekun di dalam tiga hal/tiga ketekunan yaitu:

- o ketekunan dalam persekutuan.
- o ketekunan dalam pengajaran dan pemecahan roti.
- o ketekunan dalam berdoa.

Untuk sekarang ketekunan di dalam tiga macam ibadah/ruangan suci yaitu:

- o ketekunan di dalam ibadah persekutuan = ketekunan di dalam ibadah raya yang menunjuk pada pelita emas (gbr: <http://www.gptkk.org/pelita.php>)
- o ketekunan di dalam pengajaran dan pemecahan roti = ketekunan di dalam ibadah pendalaman alkitab/roti/Firman dan perjamuan suci yang menunjuk pada meja roti sajian (gbr: <http://www.gptkk.org/mrs.php>)
- o ketekunan di dalam doa = ketekunan di dalam ibadah doa penyembahan yang menunjuk pada mezbah dupa emas (gbr: <http://www.gptkk.org/dupa.php>)

Inilah bergaul erat dengan ALLAH Tri Tunggal yaitu:

- o pelita emas/ibadah raya/Minggu = bergaul dengan ALLAH Roh.Kudus/Kristus.
- o meja roti sajian/ibadah pendalaman alkitab = bergaul dengan Anak ALLAH/YESUS.
- o mezbah dupa emas/ibadah doa penyembahan = bergaul dengan ALLAH Bapa/TUHAN >>> Tiga Oknum di dalam Satu Pribadi >>> ALLAH Bapa, Anak dan Roh.Kudus.

Ini adalah hal yang sungguh-sungguh serius sebab kita juga terdiri dari tubuh, jiwa dan roh, jadi juga tri tunggal >>> tiga di dalam satu/tiga oknum di dalam satu pribadi. Jadi pergaulan yang cocok lewat tiga macam ibadah dengan ketekunan. Ketekunan itu sesuatu yang dilakukan terus menerus dan tidak dapat dihalangi oleh apapun juga. Dulu Henokh bergaul erat selama tigaratus tahun dengan TUHAN, sekarang kita bergaul erat dengan TUHAN dalam sistim tabernakel/sistim kerajaan surga >>> pintu gerbang dan pintu kemah = ketekunan. Semoga kita dapat mengerti.

Hasil dari ketekunan itu luar biasa dan juga kalau kita tekun, maka tidaklah sia-sia. Alm.bpk.pdt Pong selalu mengatakan bahwa kalau kita tekun dalam tiga macam ibadah maka hal itu bukanlah membuang-buang waktu tetapi justru kita menggunakan waktu dari TUHAN.

Hasil dari bertekun adalah **Yakobus 5 : 11**, *Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya, karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan.*

Hasil dari ketekunan adalah seperti Ayub yaitu ia mengalami pemulihan dua kali lipat dan sekarang bagi kita juga pemulihan double >>> secara jasmani kita dipulihkan oleh TUHAN.

Waktu saya baru pertama kali tiba di Malang pada tahun 1995, ada dua orang yang sudah tua datang kepada saya dan kedua beliau ini bercerita kepada saya bahwa mereka secara jasmani sudah habis-habisan, tinggal rumah yang harus mereka tinggalkan. Mereka adalah orang kaya tetapi semuanya sudah habis karena ditipu. Saya hanya mengatakan kepada kedua beliau ini bahwa saya juga tidak memiliki uang untuk menolong, tetapi kalau mau menerima nasihat dari saya, maka saya menasihati untuk kembali bertekun di dalam tiga macam ibadah. Beruntung kedua orang tua ini mau menerima nasihat saya ini dan hasilnya luar biasa, sebab TUHAN mengadakan pemulihan sedikit demi sedikit dan sampai terakhir, mereka dapat membeli rumah.

Juga secara rohani, kita dipulihkan yaitu ada keubahan hidup. Ayub selama hidupnya, ia selalu merasa benar sendiri/kebenaran diri sendiri ini membuat Ayub hancur. Kebenaran diri sendiri sangatlah berbahaya sebab menjelang kedatangan TUHAN Yang kedua jika kita tetap beranggapan bahwa kita benar dengan selalu menghakimi orang lain sampai menghakimi TUHAN maka kehidupan itu benar-benar menjadi gereja daging. Tidak mau mengampuni = kebenaran diri sendiri.

Tetapi TUHAN memulihkan Ayub dari kebenaran diri sendiri sampai ia mengaku bahwa ia hanyalah debu tanah liat yang berada di dalam Tangan TUHAN >>> **Ayub 32 : 1, 2,**

1. *Maka ketiga orang itu menghentikan sanggahan mereka terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya benar.*

2. *Lalu marahlah Elihu bin Barakheel, orang Bus, dari kaum Ram; ia marah terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya lebih benar dari pada Allah,*

Keubahan hidup yang diterima oleh Ayub adalah ia diubah dari kebenaran diri sendiri kepada kebenaran dari TUHAN.

Kebenaran diri sendiri itu adalah:

- o orang berdosa tidak mau mengaku dosa tetapi menyalahkan orang lain untuk membenarkan diri sendiri. Menutupi dosanya dengan menyalahkan orang lain.
- o tidak dapat mengampuni kalau ada orang yang berbuat salah kepada dia, seumur hidupnya dia akan membenci.

Kalau orang tidak mau mengaku dosa, sudah dapat di pastikan ia juga tidak dapat mengampuni orang lain.

- o menyalahkan TUHAN >>> menganggap TUHAN tidak adil, kejam (perumpamaan satu talenta >>> aku menyimpan satu talenta ini sebab aku tahu Tuan adalah Orang Yang kejam). Banyak orang yang berbuat demikian yaitu menyalahkan Firman pengajaran. Inilah orang yang seperti Lamekh/ jalur daging. Dan juga seperti Ayub dengan kebenaran dirinya sendiri.

Tetapi TUHAN maha penyayang dan pengasih, IA dapat memulihkan sampai Ayub duduk di tanah >>> **Ayub 42 : 5, 6,**

5. Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau.

6. Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."

Dari kebenaran diri sendiri diubahkan kepada kebenaran dari TUHAN; apa yang dimaksud dengan kebenaran dari TUHAN itu? Kebenaran dari TUHAN itu adalah mengaku bahwa saya hanyalah tanah liat yang memiliki banyak kesalahan dan kekurangan. Dan juga dapat mengaku kepada orang lain yang mengakui kesalahan mereka dengan berkata bahwa aku juga memiliki banyak kesalahan. Jika kita mengakui bahwa saya hanyalah tanah liat dan debu, maka orang semacam itu hidupnya berada di dalam Tangan TUHAN. Tanah liat itu diambil dan diciptakan oleh TUHAN menjadi manusia dan orang yang merasa dia itu hanya sebagai tanah liat bukan diinjak-injak tetapi ia berada di dalam Tangan TUHAN/Tangan Sang Pencipta Yang mampu menciptakan yang tidak ada menjadi ada. Ini adalah hal yang luar biasa.

Inilah ketekunan >>> ada pemulihan jasmani sampai pada yang rohani dan kita benar-benar berada di dalam Tangan Sang Pencipta dari yang tidak ada menjadi ada, kita benar-benar terpelihara sebab segala keperluan kita ada di dalam Tangan TUHAN. Semoga kita dapat mengerti.

Hubungan kita dengan TUHAN jangan sampai terputus, tetapi kita harus bergaul dengan TUHAN di dalam pergaulan tabernakel. Kita jangan sembarangan bergaul tetapi harus masuk di dalam pergaulan tabernakel yang dimulai dari:

- o pintu gerbang/iman dari mendengar Firman, kemudian pikul salib untuk mematahkan dosa dengan bertobat dan masuk dalam baptisan air/hidup benar yang harus terus menerus dipertahankan.
- o pintu kemah/masuk dalam urapan Roh.Kudus/dipenuhi dengan urapan Roh.Kudus untuk bertekun/kita pertegas ketekunan kita sampai kita berada di dalam Tangan Sang Pencipta dan IA akan menciptakan dari yang tidak ada menjadi ada. Dan apa yang kita butuhkan semuanya tersedia di dalam Tangan TUHAN.

3. Yang terakhir **pintu tirai**, (gbr: <http://www.gptkk.org/tirai.php>), ini adalah perobekkan daging, berarti juga salib. Tetapi berbeda dengan keterangan yang di atas. Kalau tadi salib itu untuk mematahkan dosa tetapi sekarang salib tanpa dosa/perobekkan daging tanpa dosa/percikkan darah. Pada waktu YESUS mati, tirai terobek menjadi dua.

Apa praktek dari tirai terobek? **Filipi 2 : 8 – 10,**

8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

Inilah pintu tirai/perobekkan daging tanpa dosa dengan praktek taat dengar-dengaran sampai mati/sampai daging tidak bersuara lagi. Dulu YESUS taat sampai

mati di kayu salib dan sekarang untuk kita adalah sampai daging tidak bersuara lagi. Ada juga orang Kristen yang mati kemudian dikuburkan/daging sudah tidak bersuara lagi, atau, ia tetap hidup sampai TUHAN YESUS datang kembali yang keduanya tetapi daging sudah tidak bersuara lagi karena daging sudah dikalahkan.

YESUS sudah memberi contoh taat sampai mati di kayu salib dan hasilnya IA mendapatkan Nama di atas segala nama>Nama Yang berkuasa untuk mengalahkan segala yang ada di langit, yang ada di bumi dan juga yang ada di bawah bumi = mengalahkan setan tri tunggal.

- o Yang ada di langit = setan/naga merah >>> **Wahyu 12 : 3, Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.**

Untuk sekarang, setan/naga itu adalah roh durhaka dan roh najis >>>

Efesus 2 : 2, Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.

Itu sebabnya kita harus berhati-hati dengan roh najis, roh najis ini termasuk mengantuk pada waktu mendengarkan Firman. Kalau seseorang itu benar-benar mengantuk, maka ia benar-benar tidak dapat membuka matanya dengan baik, tetapi pada saat ia mendengarkan Firman dan mengantuk >>> tetapi begitu ia mendengarkan >>> mari kita membaca ayat yang terakhir, maka langsung ia menjadi segar bahkan begitu sampai di rumah bisa menonton televisi sampai jam tiga pagi. Kita harus berhati-hati dengan roh najis sebab roh ini ada di udara, jadi berarti roh najis ini ada dimana-mana, baik di gereja, di kantor bahkan sampai di puncak gunung.

- o yang ada di atas bumi = nabi palsu >>> **Wahyu 13 : 11, Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga.**

Kita harus berhati-hati sebab seperti anak domba >>> semuanya seperti anak domba/bukan domba dewasa tetapi anak domba yang kelihatan lucu, lemah tetapi kalau berbicara >>> mengeluarkan suara dari seekor naga, ini benar-benar suatu kepalsuan dengan roh-roh dusta dan ajaran-ajaran palsu/ajaran-ajaran sesat. Ini yang menghantam gereja TUHAN agar menjadi gereja daging/binatang buas.

- o yang ada di bawah bumi = antikrist >>> **Wahyu 13 : 1, 2,**

1. Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.

2. Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar.

Ini adalah antikrist dengan kekuatan uang/mammon/ikatan akan uang, kita harus berhati-hati sebab ini akan membuat kita:

- o menyimpang dari iman/mata gelap karena keinginan akan uang.
- o dan juga roh daging >>> iri, dendam dan benci seperti Lamekh.

Mengapa YESUS harus taat sampai mati untuk mendapatkan Nama di atas segala nama, Nama yang berkuasa >>> bukan untuk YESUS Sendiri, sebab setan tri tunggal mau menguasai dan bergaul erat dengan gereja TUHAN sehingga gereja TUHAN tampil seperti binatang buas dan menjadi gereja daging bukan tampil seperti TUHAN. Itu sebabnya YESUS rela mati untuk mengalahkan tiga binatang buas. Perjamuan suci adalah ketaatan YESUS untuk mengalahkan ketiga binatang buas. Maafkan karena kita adalah gereja TUHAN maka kita akan dijadikan seperti binatang buas, contohnya orang yang membenci itu akan tampil seperti binatang buas apalagi kalau membenci tanpa alasan >>> ini sudah seperti binatang buas. Demikian juga dengan orang yang dendam >>> ia sudah tidak mengenal lagi apakah orang itu adalah suaminya, isterinya, anaknya >>> aku tidak mau mengenal lagi sampai mati.

Kita harus tahu sudah berapa banyak perkataan di dalam nikah dari suami dan isteri yang merupakan satu tubuh tetapi berkata >>> aku akan menceraikan kamu/ceraikan aku = binatang buas/penampilan dari gereja daging. Penampilan dari gereja daging ini banyak macamnya, itu sebabnya kita harus berhati-hati. Supaya kita juga dapat mengalahkan ketiga binatang buas itu, maka kita harus taat dan dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara = bergaul dengan TUHAN dan kita akan mendapatkan kuasa di dalam Nama YESUS untuk mengalahkan ketiga binatang buas.

Apa buktinya kalau kita taat dengar-dengaran sehingga memiliki kuasa dalam Nama YESUS untuk mengalahkan ketiga binatang buas sehingga kita tidak bergaul dengan binatang buas dan itu berarti kita bergaul dengan TUHAN >>> **Filipi 2 : 11, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!**

Buktinya ada di lidah (di dalam srt Yakobus, sangat jelas tentang lidah ini).Tiga binatang buas sudah ditaklukkan, tetapi siapa yang dapat menaklukkan lidah?

Sebab lidah ini sangat dan paling buas.

Bukti kalau kita bergaul erat dengan TUHAN di mulai dari:

- o pintu gerbang dan pintu kemah sampai kita bergaul erat dengan TUHAN/taat dengar-dengaran.
- o lidah mengaku YESUS.

Kidung Agung 4 : 3, Bagaikan seutas pita kirmizi bibirmu, dan elok mulutmu. Bagaikan belahan buah delima pelipismu di balik telekungmu.

Ini adalah bibir yang dipuji oleh TUHAN yaitu bibir berwarna merah tetapi bukan karena diberi lipstick/gincu tetapi diberi pita kermizi/Darah YESUS. Inilah bukti kita mengalahkan ketiga binatang buas/kita taat dan dengar-dengaran, bukti kita bergaul erat dengan TUHAN >>> bibirnya bagaikan pita kermizi/ada tanda Darah.

Arti dari mengaku YESUS dengan bibir yang diberi tanda Darah adalah:

- mengaku dosa. Bibir ini bukan untuk menghakimi orang tetapi untuk mengaku dosa kepada TUHAN dan kepada sesama, jika diampuni jangan berbuat dosa lagi.
- bersaksi. Kalau saudara mendapatkan berkat dari Firman, maka saudara harus bersaksi untuk orang lain.
- bisa menyembah TUHAN/mengagungkan TUHAN dan juga mempercayakan diri sepenuhnya kepada TUHAN. Seperti Rahab yang tinggal di Yerikho dan pada saat Yosua masuk mau Yerikho untuk menghancurkan kota itu, Rahab menyembunyikan dua orang pengintai. Hasilnya, Rahab diberi tali kermizi. Rahab yang adalah gambaran dari bangsa kafir dan juga ia adalah seorang perempuan sundal/pelacur/najis.

Mungkin sekarang ini keadaan saudara dan saya seperti Rahab >>> sudah bangsa kafir, juga seorang sundal yang memiliki pikiran najis, perbuatan kita juga jahat >>> tidak menjadi masalah asal kita mau bergaul erat dengan TUHAN/mau masuk pintu gerbang, mau masuk pintu kemah dan juga mau masuk pintu tirai/taat dan sampai kita dapat mengalahkan tiga musuh yang merupakan sumber dari kenajisan/sumber dari kesundalan sehingga bibir kita bagaikan tali kermizi

Mari saudaraku! bibir yang tadinya dipakai untuk membicarakan hal-hal yang tidak pantas tetapi sekarang ini mulai dengan mengaku dosa, bersaksi, menyembah TUHAN sehingga kita mendapatkan hasil tali kermizi/Darah YESUS bekerja seperti bekerja pada Rahab.

Hasil jika kita memiliki tanda darah/tali kermizi di bibir adalah:

- TUHAN memberikan kehidupan dan pemeliharaan secara langsung dari surga secara ajaib. Kota Yerikho digempur oleh Yosua dan TUHAN berpesan untuk tidak membiarkan ada yang hidup, semuanya harus dimusnahkan kecuali yang memiliki tali kermizi. Yerikho ini adalah gambaran dari kota perdagangan dan ini berarti perdagangan di dunia ini sudah tidak dapat memelihara kita lagi. Perdagangan, ijazah, semuanya itu bagaikan kota Yerikho yang akan diserang oleh Israel dan ini berarti apa yang berasal dari dunia/dari Yerikho tidak dapat memelihara kita kecuali tali kermizi. Itu sebabnya kita jangan menjadi sombong:

- o kalau kita mendapatkan gaji yang besar >>> puji TUHAN, tetapi ini jangan menjadi halangan kita dekat dengan TUHAN.
- o kalau kita memiliki ijazah yang tinggi >>> puji TUHAN, tetapi jangan menjadi kebanggaan dan juga menjadi halangan untuk kita dekat dengan TUHAN.

Sebab satu waktu, apalagi kalau antikrist berkuasa, maka semuanya itu tidak memiliki arti apa-apa karena tidak dapat menghidupi kita kecuali Darah YESUS. Inilah hasil pertama yaitu TUHAN mampu memberikan kehidupan dan pemeliharaan langsung secara ajaib lewat KorbanNYA/lewat DarahNYA kepada kita.

Kepada para hamba TUHAN, mari! saudara juga jangan berharap kepada jemaat, sebab jika ekonomi dari jemaat hancur, apa yang kita dapatkan? Itu sebabnya berharap hanya kepada tali kermizi.

- Keselamatan, Rahab sekeluarga tidak diganggu gugat. Keselamatan dan perlindungan TUHAN berlaku juga bagi kita sekeluarga. Mungkin sekarang ini ada saudara yang memiliki keluarga yang belum percaya kepada YESUS, itu sebabnya mulut kita jangan berbicara sembarangan apalagi kalau keluarganya ada yang belum percaya kepada YESUS, masih ada tugas untuk membasuh/menghiasi mulut dengan Darah untuk bersaksi supaya sekeluarga dapat diselamatkan.

Keselamatan dan perlindungan dari TUHAN secara ajaib kepada kita sekeluarga dari kehancuran dunia secara jasmani >>> dari hal yang tidak terduga seperti bencana alam dlsbnya seperti kota Yerikho yang tidak menduga akan hancur dan habis. Secara jasmani, kita diancam dengan bencana alam, bom dlsbnya, tetapi kalau ada tali kermizi maka akan ada keselamatan bagi kita sekeluarga.

Juga keselamatan secara rohani, ada berapa banyak Rahab-Rahab/roh najis >>> anak kita terlihat baik, tiba-tiba ia terlibat dengan narkoba dlsbnya >>> siapa yang mampu mengatasinya, kalau tidak tali kermizi. Demikian juga dengan kehidupan kita sebagai hamba TUHAN >>> saya pernah mendengar cerita dari ibu mertua, bahwa dalam keadaan berpuasa, seorang hamba TUHAN itu dapat jatuh, saya bukannya menghina, itu sebabnya saya benar-benar menjadi takut. Siapa kita?

Ada seorang anak TUHAN dari Malang yang bekerja di luar kota datang kepada saya dan berkata >>> bagaimana bisa terjadi, sebab kejadian itu seperti mimpi apa yang saya alami. Padahal di dalam pemberitaan Firman, sudah dikatakan bahwa sekonyong-konyong >>> perahu yang enak-enak berlayar, sekonyong-konyong datang angin (Matius 8). Saya katakan, itu sebabnya harus selalu siap sedia. Tali kermizi harus selalu dipasang dan juga lidah mengaku. Lidah bersaksi dan menyembah TUHAN dan juga pintu gerbang, pintu kemah dan pintu tirai/taat >>> selalu siap sedia menghadapi kehancuran.

Matius 1 : 1, 5a,

1. *Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.*
5. *Salmon memperanakan Boas dari Rahab,*

ay 5 >>> dari Rahab >>> kita dapat membayangkan bangsa kafir yang adalah seorang sundal tetapi karena tali kermizi dapat masuk dalam silsilah dari kedatangan TUHAN YESUS Yang pertama. Dan sekarang bagi kita sebagai Rahab di akhir jaman >>> sebagai bangsa kafir yang najis >>> kaum muda mungkin saudara telah gagal dan najis tetapi kalau sekarang ini mau menerima tali kermizi, maka akan ada kehidupan, ada pemeliharaan TUHAN, keselamatan dan juga kita diijinkan untuk menanti dan menyambut kedatangan YESUS Yang keduanya. Kalau Rahab merupakan jalur dari kedatangan YESUS Yang pertama tetapi kita akan menjadi Mempelai yang siap untuk menyambut kedatangan YESUS Yang keduanya. Ada sorak sorai Halleluyah >>> pertemuan di udara. Mari! mulut kita sekarang ini banyak menyembah Halleluyah >>> jangan berbicara hal yang lain sebab kita akan rugi tetapi kita bersaksi dan menyembah TUHAN dengan berkata Halleluyah YESUS/puji syukur YESUS. Kita sudah seperti Rahab tetapi TUHAN mau menolong lewat tali kermizi/setetes Darah YESUS mampu menolong kita sekalian sampai kita menjadi Mempelai TUHAN.

Di dalam srt Yudas sudah diterangkan tentang Henokh bersaksi, nanti TUHAN datang dengan beribu-ribu malaikat >>> **Wahyu 19 : 6, 7,**

6. *Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Halleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.*
7. *Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.*

Mari! bibir diberi kermizi/setetes Darah, sehingga tidak menjadi buas lagi, sebab kalau bibir tidak diberi setetes Darah maka akan menjadi buas, perbuatan buas/semuanya akan menjadi buas seperti binatang buas.

Tetapi mari! kita masuk ke dalam :

- pintu gerbang >>> kita bertobat dan hidup benar, kemudian kita masuk
- pintu kemah >>> kita bertekun dan kita masuk
- pintu tirai >>> kita taat sehingga dapat mengalahkan setan dan
- bibir diberi warna merah >>> kita menyembah TUHAN sehingga TUHAN sungguh-sungguh menjamin hidup kita dengan setetes Darah.